

PREFERENSI MUSIK DANGDUT ANGGOTA FITNESS CENTER TRI
TUNGGAL YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Odiék Indra Fredisetiya
NIM. 0711097013

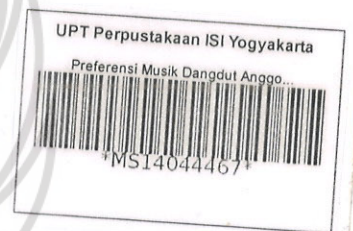
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

**PREFERENSI MUSIK DANGDUT ANGGOTA FITNESS CENTER TRI
TUNGGAL YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik

| | |
|---------------------------------|-----------------|
| UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA | |
| INV. | 4. 467/H/s/2014 |
| KLAS | |
| TERIMA | 7-5-2014 |
| | 4. |



Oleh:

Odiek Indra Fredisetiya
NIM. 0711097013



JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

**PREFERENSI MUSIK DANGDUT ANGGOTA FITNESS CENTER TRI
TUNGGAL YOGYAKARTA**

Oleh:

**Odiek Indra Fredisetiya
NIM. 0711097013**

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

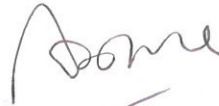
Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 23 Januari 2014

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Prof. Dr. Djohan, M.Si.
Pembimbing I/ Anggota

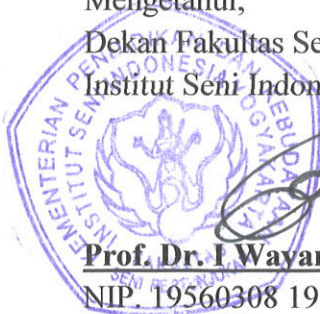


Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.
Pembimbing II/ Anggota



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I. Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

*"In this world we are born, in
nature we live"*

(Anonim)



Karya tulis ini kupersembahkan untuk:
Orangtua dan Keluarga besarku tercinta
Musik Pendidikan Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Allah Bapa dengan segala kasih karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat kelulusan S1 Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penulisan tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, terimakasih untuk segala anugerah yang luar biasa dan terima kasih untuk setiap kesempatan yang Dia berikan.
2. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St, ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ayub Prasetyo, S.Sn selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Prof. Drs. Triyono BPS., M.Ed.,Ph.D, sebagai dosen wali, trimakasih atas bimbingan dan perhatian yang diberikan.
5. Prof. Djohan, M.Si., selaku dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu dan banyak pemikiran dalam membimbing penulisan tugas akhir ini, terima kasih atas semua kesempatan yang sudah diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
6. Fortunata Tyasrinestu, S.Sn, M.Si., selaku pembimbing kedua yang dengan segala kesabaran dan perhatian membimbing penulis.
7. Seluruh dosen di Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang telah memberikan wawasan ilmu kepada penulis dari awal kuliah hingga selesai.
8. Seluruh pegawai Akmawa Jurusan dan staf perpustakaan Institut Seni Indonesia.
9. Bapak Taryadi dan mas Purwadi selaku dosen Mayor Trumpet.
10. Bapak Sugiarto selaku pengelola Tritunggal Fitnes Center, terimakasih karena telah memberikan kesempatan melakukan penelitian ini sehingga dapat berjalan dan selesai.
11. Terimakasih untuk ibu Herlin yang pernah membantu penulis menemukan berbagai referensi.
12. Ibundaku tercinta Dyah Kristianingsih, Eyang kakung dan Eyang putri terimakasih untuk motivasi, doa dan nasehat yang diberikan. Terimakasih untuk dukungan baik secara moril maupun materiil.
13. Keluarga besarku, terimakasih untuk semua dukungan yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak.
14. Elsa Malagessy yang selalu memarahiku, tetapi sekarang saya tau arti dari setiap kemarahan itu. Terimakasih untuk selalu di sampingku dan semua dukungan dalam keadaan apapun.

15. Majesty, Studsy dan YK Brass, terimakasih untuk persahabatan dan kekeluargaan, melalui wadah bermusik ini penulis mendapatkan banyak pengalaman dalam bersosialisasi.
16. Hugo, anjing kesayangan yang tidak pernah sekalipun mengecewakan, tetap memberikan keceriaan dalam situasi apapun.
17. Terimakasih untuk keempat narasumber yaitu mas Ipe, mas Ajib, bapak Sugiarto dan bapak Herri yang sudah bersedia penulis wawancarai dan bersedia memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan.
18. Angkatan 2007, trimakasih sudah menjadi bagian selama masa kuliah dan sekarang, angkatan ini merupakan tonggak dari perjalanan masa kuliah penulis selama enam tahun lebih.
19. Grace, terimakasih sudah bersedia mengantar penulis kemanapun penulis inginkan, tanpa grace penulis akan terhambat menyelesaikan segala tugas dan tanggung jawab penulis.
20. Untuk teman-teman, Dadang, Iwank, Kaka, Sumur dan semua teman-teman yang tidak bisa diucapkan satu-persatu terimakasih untuk semua dukungannya.
21. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap semua karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama di Jurusan Musik, terkhusus untuk teman-teman minat utama Musik Pendidikan sehingga berguna terhadap perkembangan musik di Indonesia.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarnya pada semua pihak yang telah membantu, semoga Tuhan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Yogyakarta, 5 Januari 2014

Penulis

Odiek Indra Fredisetiya

INTISARI

Preferensi musik masih menjadi permasalahan yang cukup banyak diperbincangkan. Sebagian ahli berpandangan bahwa preferensi musik ditentukan oleh berbagai faktor, misalnya lingkungan. Kecenderungan preferensi musik dijadikan sebagai identitas karena preferensi musik tertentu terkait dengan golongan sosial tertentu serta pengaruh budaya populer terhadap preferensi musik. Penelitian ini berupaya menyelidiki motivasi preferensi musik dangdut di Fitness Center Tri Tunggal dan bagaimana respons dari anggota tentang preferensi musik dangdut di Fitness Center Tritunggal serta faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya preferensi itu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus berupa observasi, wawancara dan studi pustaka. Data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kerangka teori yang sudah dibahas di dalamnya. Penelitian ini menyatakan bahwa motivasi pengelola menjadikan musik dangdut sebagai latar belakang disebabkan oleh terbatasnya media musik di Fitness Center Tri Tunggal sehingga musik sebagai latar belakang diperdengarkan menurut kebiasaan jenis musik pada Fitness Center dan faktor-faktor yang mendukungnya adalah faktor internal yang menyatakan bahwa anggota merasakan perasaan yang semangat dalam proses latihan apabila mendengarkan lagu dangdut dengan tempo cepat dan faktor jenis musik juga mempengaruhi anggota Fitness Center Tri Tunggal.

Kata Kunci: *preferensi musik, fitness center, musik dangdut.*

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| INTISARI..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka | 6 |
| F. Metode Penelitian..... | 7 |
| G. Sistematika Penulisan..... | |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Musik dan Dangdut | 9 |
| 1. Perkembangan Musik Dangdut | 9 |
| 2. Eksistensi Dangdut di Indonesia | 13 |
| 3. Fungsi Sosial Musik | 15 |
| 4. Preferensi Musik dan Popularisasi Musik..... | 17 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| B. Fitness..... | 19 |
| 1. Makna dan Tujuan..... | 19 |
| 2. Olahraga dan Musik | 23 |
| C. Musik dan Fitness..... | 25 |
| 1. Peran Musik dalam Olahraga | 25 |
| 2. Tujuan Musik dan Olahraga | 29 |
| D. Tri Tunggal Fitness Center..... | 31 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Metode Penelitian..... | 35 |
| B. Jenis Penelitian..... | 35 |
| C. Subjek Penelitian..... | 35 |
| D. Lokasi Penelitian | 36 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 36 |
| F. Jalannya Penelitian..... | 37 |
| 1. Persiapan Penelitian | 37 |
| 2. Pelaksanaan Penelitian | 38 |
| G. Metode Analisi Data..... | 39 |

BAB IV HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 41 |
| B. Analisis..... | 47 |
| C. Pembahasan..... | 48 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 51 |
| B. Saran..... | 52 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 53 |
|----------------------------|-----------|

| | |
|-----------------------|-----------|
| LAMPIRAN | 55 |
|-----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Preferensi, Respon dan Faktor Narasumber | 46 |
|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------------|----|
| Dokumentasi Foto..... | 55 |
|-----------------------|----|



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah ungkapan dari ekspresi penciptanya yang diwakili oleh simbol-simbol musik. Simbol-simbol inilah yang menggantikan peran bahasa sebagai komunikasi nonverbal. Melalui komunikasi inilah musik dapat dirasakan oleh setiap orang, hal itu bisa dilihat dari pengaruh musik terhadap perilaku sosialnya. Perilaku sosial tersebut misalnya terjadi di tempat-tempat ibadah, ruang publik, dan hiburan. Di dalam tempat ibadah musik digunakan sebagai liturgi yang menjadi bagian dari tatacara ibadah, jika ditempat umum dan tempat hiburan digunakan sebagai fasilitas yang menunjang tempat tersebut sehingga lebih mengundang perhatian dikunjungi.

Maka salah satu harapan positif terhadap musik yang “dikonsumsi” atau didengarkan oleh seseorang umumnya adalah untuk hiburan. Sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan bagi seseorang atau publik (masyarakat). Seseorang bisa saja tidak memahami teks musik, akan tetapi dapat terhibur hatinya melalui pola-pola melodi ataupun ritme dalam irama musik tertentu. Berawal dari hal tersebut, Secara fisik musik digunakan dalam tempat-tempat tersebut sebagai media sosial.

Terkait dengan adanya musik yang secara fisik memberikan pengaruh terhadap pendengar maka sangat dekat dengan selera musik. Selera musik tidak

terlepas dari genre sebagai jenis-jenis musik yang menjadi pilihan setiap pendengarnya, seperti musik klasik, liturgi, musik rakyat atau daerah (campur sari, keroncong, dangdut) dan musik pop seperti *blues*, *jazz*, *country*, rock, dan *world music*.

Musik pop adalah yang paling sering terdengar di tempat-tempat umum seperti pusat perbelanjaan atau tempat-tempat hiburan. Karena jenis musik inilah yang cenderung lebih dapat diterima oleh semua kalangan. Dalam konteks Indonesia musik dangdut yang awalnya dipandang kurang bermutu, sejalan dengan perkembangan jaman, sudah mendapatkan posisi yang sejajar dengan musik-musik pop pada umumnya.

Jika ditinjau dari sejarah musik dangdut, salah satu genre musik yang ada di Indonesia ini memiliki catatan yang cukup panjang. Musik dangdut menjelma menjadi musik yang dapat menentukan identitasnya sendiri walaupun tak bisa dipungkiri, musik ini berasal dari berbagai macam kebudayaan yang sangat kental dengan fungsi sosialnya. Dari fungsi sosial inilah dangdut mendapatkan perannya dalam lingkungan masyarakat umum, terutama karena makin dikenal. Musik dangdut juga dijadikan sarana komunikasi untuk menarik simpati orang banyak melalui industri musik. Salah satunya adalah penggunaan di tempat-tempat kebugaran.

Tempat kebugaran dipergunakan untuk kegiatan yang menunjang kesehatan dengan aktivitas olahraga. Musik di tempat kebugaran sebagai media komunikasi dan tampak melalui banyaknya interaksi dalam tempat tersebut.

Dengan demikian salah satu perkembangan fungsi komunikasi musik juga masuk dalam bidang kebugaran

Pada kegiatan kebugaran yang menggunakan musik sebagai iringan (*guide*) dalam melakukan gerakan-gerakannya, ataupun sebagai *background* memiliki tujuan sederhana yaitu untuk memberikan suasana nyaman atau menghindar dari suasana yang membosankan. Bahkan hasil dari penelitian-penelitian terbaru menyebutkan banyak fungsi dari unsur-unsur musik yang sangat berguna dan memberikan pengaruh positif apabila diperdengarkan, sesaat sebelum ataupun saat melakukan kegiatan olahraga.

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan yang penting karena kesehatan yang diperoleh dari berolahraga dapat membantu untuk menunjang hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan manusia. Seperti apa yang dinyatakan oleh seorang pujangga Romawi, Desimus Lunius Juvenalis melalui motto “Mens sana in corpora sano” bahwa “di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat”.

Kesadaran akan pentingnya kebugaran untuk menunjang kesehatan dewasa ini telah cukup tersosialisasikan, terlihat mulai banyaknya tempat-tempat kebugaran. Di tempat kebugaran terdapat berbagai alat bantu yang digunakan untuk olahraga ringan sampai yang difungsikan untuk membentuk otot tubuh.

Banyak tempat kebugaran (*fitness center*) menggunakan media musik untuk memberikan kenyamanan terhadap pengunjung yang akan melakukan olahraga, agar bersemangat saat melakukan kegiatan tersebut. Umumnya musik yang digunakan sebagai *background* bertujuan untuk memberikan efek semangat

ataupun pendamping latihan setiap anggotanya. Sebagai contoh saat melakukan gerakan pemanasan pada senam *aerobic* menggunakan tempo yang lambat, setelah itu tempo yang cepat saat melakukan gerakan-gerakan inti, dan menggunakan tempo yang sedang saat melakukan gerakan pendinginan.

Jenis-jenis musik yang biasa terdengar di dalam tempat kebugaran (*fitnesscentre*) adalah musik yang bertempo cepat, tetap dan yang terkesan memberikan semangat. Sementara genre musik yang digunakan di *fitness centre* sangat beragam seperti, musik pop, rock, metal, ataupun *house music*, termasuk juga lagu-lagu campur sari dan keroncong yang terkenal dengan tempo yang mendayu-dayu tetapi di *remix* sehingga memiliki tempo yang cepat. Termasuk musik dangdut juga dijadikan *background* di tempat kebugaran (*fitness centre*), terutama dangdut koplo yang saat ini banyak terdengar di berbagai tempat kebugaran.

Dari informasi di atas penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang fenomena fungsi musik di *fitnesscenter*. Lebih menariknya lagi adanya jenis musik tertentu yang mendominasi Fitness Center yaitu musik Dangdut. Terutama ada kebijakan penggunaan perangkat musik yang difasilitasi oleh pemilik tempat fitness tetapi lagu yang diperdengarkan merupakan pilihan dari anggota.

B. Batasan masalah

Untuk membatasi luasnya masalah yang akan diteliti, penulis membuat batasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis akan membahas mengenai eksistensi musik dangdut dan preferensi musik anggota di Fitness Center Tri Tunggal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa Fitness Center Tri Tunggal menggunakan musik dangdut?
2. Bagaimana respons para anggota terhadap musik yang digunakan di Fitness Center Tri Tunggal?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi musik anggota di Fitness Center Tri Tunggal?

D. Tujuan Penelitian

Preferensi musik dangdut di Fitness Center Tri Tunggal, memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi motivasi pemilik fitness center terhadap pemilihan musik dangdut.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat anggota tertarik dengan musik dangdut dalam melakukan fitness.
3. Mengidentifikasi preferensi musik pada anggota Fitness Center Tri Tunggal.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik serta tujuan penelitian, penulis juga menggunakan jurnal-jurnal elektronik dan internet untuk mendapatkan tambahan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Buku dan jurnal yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

Norman&Denzin, *Qualitatif Research 2*. Buku ini berisi teori-teori tentang metode penelitian kualitatif dan cara pengolahannya.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 2010. Buku ini berisikan tentang jenis-jenis penelitian.

Boyke Mulyana, *Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2012. Buku ini menguraikan secara terperinci tata hubungan antara olahraga dan kesehatan dan permasalahan penting lainnya yang menyangkut tentang kesehatan.

Suka Hardjana, *Esaidan Kritik Musik*, 2004. Buku ini merangkum berbagai masalah dan peristiwa musik yang terjadi di negeri ini, antara lain tentang musik klasik, jazz, musi kontemporer, gamelan, dangdut, musik simfoni dan musik yang berada di luar wilayah musik hiburan.

Djohan, *Psikologi Musik*, 2009. Buku ini berisi tentang pengaruh musik yang begitu erat dalam kehidupan manusia, kecerdasan musikal, perilaku musikal pad manusia. Buku ini digunakan pada Bab I dan Bab II, yang membahas tentang musik, pengaruh musik dan aktivitas musik.

Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, 2003. Buku ini memberikan pemahaman bagi

penulis tentang paradig fenomenologis inti dari semua penelitian kualitatif, kualitatif dibidang psikologi, karakteristik penelitian kualitatif, langkah-langkah penelitian kualitatif dan macam-macam penelitian kualitatif.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dokumen tertulis (wawancara terbuka, catatan harian, rekaman penelitian/program). Metode penelitian kualitatif adalah pengamatan fenomena dan penguraian data. Hal ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

Pendekatan studi kasus merupakan metode untuk menyelidiki dan memahami atau mempelajari individu agar diperoleh pemahaman yang mendalam.

G. Sistematika penulisan

Sistematika dalam penulisan terdiri dari: Bagian awal yang berisi judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, intisari, dan daftar isi, selanjutnya bagian ini dibagi menjadi lima bab yaitu;

Bab I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II berisi tentang pembahasan mengenai preferensi musik dan pengaruh musik untuk olahraga,

Bab III berisi tentang metode penelitian, subjek penelitian, observasi, studi pustaka, wawancara, metode pengumpulan data, jalannya penelitian, metode analisis data.

Bab IV berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kemudian ditutup pada bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran.

